

***PERJUANGAN GENDER KETUA PARTAI POLITIK PEREMPUAN
ANALISIS APPRAISAL PADA PIDATO POLITIK***

Yusni Khairul Amri dan Erna Ikawati

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Info Artikel Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2021

Disetujui

Pebruari 2021

Dipublikasi

Pebruari 2021

ABSTRAK

Pidato Politik sebagai momentum yang sangat berpengaruh sebagai eksistensi partai politik sebagai pesan politik kepada pemilih dan konstituennya. Ketua partai politik perempuan tentu menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam memperjuangkan gendernya. Kajian appraisal mencoba meretas sejauh mana sikap ketua partai politik yang dipimpin oleh perempuan dalam menunjukkan peran dan fungsinya dalam memperjuangkan gender. Analisis appraisal teridentifikasi ideologi dalam teks pidato politik ketua partai politik perempuan terlihat dari sikap, propemerintah dan mendukung pemerintah yang berkuasa. Ideologi yang ingin disampaikan adalah sikap kritik pada pemerintah dan sikap ideologi tersebut disampaikan melalui teks pidato politik ketua partai politik perempuan. Dari data yang dianalisis terhadap sikap positif di dalam teks pidato politik ketua partai politik perempuan adalah sikap yang diungkapkan secara implisit maupun secara eksplisit yang menjadi jati diri suku Jawa: a) pengungkapan sikap (attitude) lebih besar dibanding engagement dan graduasi dapat disimpulkan atas ideology dan sikap partai politik PSI seperti: 1. Ideologi Partai Politik, terbagi atas: a. Ideologi Sikap Positif Partai PSI, b. Ideologi Kesetaraan Gender. c. Ideologi Perjuangan Upah Perempuan, d. Ideologi Perjuangan Nasib Perempuan. 2. Sikap Mebanggakan Perempuan, a) Sikap positif, memperjuangkan upah, b. Sikap melawan hoax, c. Sikap Gaul,

Kata Kunci: *Appraisal, pidato politik, Ideologi*

Abstract

Political Speech is a very influential momentum as the existence of political parties as a political message to voters and their constituents. The chairperson of a woman political party certainly has a significant role in fighting for her gender. The appraisal study tries to explore the extent to which the attitudes of the chairperson of political parties led by women in demonstrating their roles and functions in fighting for gender. Appraisal analysis identified ideology in the political speeches of women political party leaders, seen from the pro-government attitude and support for the ruling government. The ideology that wants to be conveyed is the attitude of criticism to the government and the ideological attitude is conveyed through the political speeches of women political party heads. From the data analyzed on positive attitudes in the text, the political speeches of women political party leaders are attitudes expressed implicitly or explicitly which become Javanese ethnic identities: a) the disclosure of attitudes is greater than engagement and graduation, it can be concluded that ideology and attitudes PSI political parties, such as: 1. Political party ideology, divided into: a. The ideology of the Positive Attitude of the PSI Party, b. Ideology of Gender Equality. c. Ideology of Women's Wages Struggle, d. Ideology of Struggle for the Fate of Women. 2. Women's Proud Attitude, a) Positive attitude, fighting for wages, b. Attitude against hoaxes, c. Slang attitude,

Keywords: Appraisal, political speech, Ideology

©2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-ISSN 2721-4338

✉ Alamat korespondensi:
Kampus UMSU Jalan Kapten Muchtar Basri No 3,
Medan-Sumatera Utara, 20238
e-mail: jurnalbahterasia@umsu.ac.id.

I. PENDAHULUAN

Pidato Politik sebagai momentum yang sangat berpengaruh untuk para konstituensya untuk menunjukkan eksistensi partai politik sebagai pesan politik kepada pemilih dan konstituennya. Ketua partai politik perempuan tentu menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam memperjuangkan gendernya. Pidato politik ketua partai politik perempuan pada hari Senin, tanggal 11 Februari 2019 dan Pidato Politik Akhir Tahun 2018 Grace Natalie Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia. Pidato Politik pada hakikinya memiliki pesan-pesan pada teks tekspidato yang perlu dievaluasi bernilai positif atau negatifnya sebagai bagian penelaahan antara kata dengan maknanya. Untuk mengevaluasi teks pidato digunakan teori Linguistik Fungsional sistemik (LFS) yang dikemukakan Halliday (1985) yang memandang bahasa sebagai sistem arti dan sistem bentuk dan ekspresi dengan fokus appraisal. Analisis appraisal menurut Martin dan Rose (2003) adalah sistem penilaian untuk memetakan sikap-sikap di dalam untuk memposisikan sikap dan berbagai kejadian yang berhubungan dengan tiga daerah semantis: emosi, estetika dan etika. Berdasarkan uraian di atas, *Perjuangan gender ketua partai politik perempuan analisis appraisal pada pidato politik ?*

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan etnografi. Penggunaan metode dan pendekatan ini dapat mengkaji Data pidato politik ketua partai politik perempuan segem pada hari Senin, tanggal 11 Februari 2019 pada pidato politik di Jogjakarta di Jogja Expo Center dan Pidato Politik Akhir Tahun 2018 Grace Natalie Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia. Pidatonya berjudul 'Musuh Utama Persatuan Indonesia' Grace menyinggung kaum nasionalis gadungan. Metodologi penelitian bertujuan menganalisis objek penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi berdasarkan sudut pandang masyarakat pemilik tradisi, Spradley (2007:4) mengutip pandangan yang dikemukakan Malinowski bahwa tujuan etnografi adalah memahami sudut pandang calonpresiden, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai pemerintahan. Lebih lanjut Spradley (2007:4) menyebutkan etnografi tidak hanya mempelajari masyarakat tetapi lebih dari itu etnografi belajar dari masyarakat. Metode etnografi dilakukan dengan melakukan evaluasi bahasa yang digunakan untuk memahami paradig penutur dari sudut. Metode pengumpulan data menurut pendapat Sudaryanto (1993) dengan menggunakan teknik terstruktur, analisis isi, dan telaah teks, dan teknik analisis teks Pidato Politik. Langkah pengambilan data penelitian ini diharapkan mampu merepresentasikan paradigma berpikir secara umum, dengan langkah analisis data antara lain. a) Transkripsi data dari data rekaman. b) klasifikasi data dan

analisis data. sesuai dengan yang diuraikan Saidel dalam Moleong (2005:248), proses penganalisisan yaitu: a) Mencatat data dan memberi kode, b) Mengumpulkan, memilah data, c) Mengklasifikasikan data, d) mensintesis, e) Membuat ikhtiar serta membuat indeksnya, f) Membuat kategori data dan menemukan pola dan hubungan serta dan membuat temuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pidato politik pada pidato politik ketua Partai Solidaritas Indonesia' Grace Natalie menyinggung kaum nasionalis gadungan dan keadilan sosial dalam tekspidato berjumlah 175kalimat dari 2 pidato. Hasil analisis data berdasarkan analisis appraisal diperoleh berdasarkan tiga analisis kajian yaitu: Engagement, attitude, dan graduasi dalam teks tekspidato politik diperoleh hasil:

1. Ideologi Partai Politik

Ideologi partai politik sebagai sikap hidup partai politik diwujudkan dalam bentuk verbal maupun nonverbal dari pemikiran sadar yang berkaitan dengan nilai, asumsi, atau persepsi yang dibangun komunitas sebagai sistem ide yang dikonstruksi secara sosial yang tampak dari pidato politik ketua partai bersifat laten dengan menginterpretasikan wujud ideologi itu. Ideologi politik partai politik PSI sebagai ungkapan perasaan terhadap fenomena yang terjadi disekitar mereka. Bentuk ungkapan tersebut disampaikan sebagaibentukketidakpuasan, ketidakadilan, yang terjadi di masyarakat sebagai berikut: Hasil analisis tekspidato politik ketua partai politik perempuan yaitu: data diperoleh engagement attitude, dan graduasi, pengungkapan sikap (*attitude*) lebih besar dibanding engagement dan graduasi dapat disimpulkan atas ideology dan sikap partai politik PSI seperti: 1. Ideologi Partai Politik, terbagi atas: a. Ideologi Sikap Positif Partai PSI, b. Ideologi Kesetaraan Gender. c. Ideologi Perjuangan Upah Perempuan, d. Ideologi Perjuangan Nasib Perempuan. 2. Sikap Mebanggakan Perempuan, a) Sikap positif, memperjuangkan upah, b. Sikap melawan hoax, c. Sikap Gaul,

a. Ideologi Sikap Positif Partai PSI

Partai PSI menunjukkan sikap positif yang secara langsung maupun tersirat. Menunjukkan eksistensi partai politik dengan sikap positif sebagai Partai yang memiliki tujuan positif pula agar konstituennya dapat membangun idelisme sebagai pengusung partai PSI. Sikap positif dibiaskan melalui karakteristik tokoh-tokoh partai pada tekspidato politik diungkapkan dialisme positif, dengan tujuan dapat mengkritisi partai politik yang tidak sejalan.

Klausa sikap ideologi positif berikut: “Ketika mereka memainkan POLITIK RENDAHAN, kader PSI justru harus meninggikan MUTU Meningkatkan kualitas, belajar lebih banyak, perbaiki cara berargumen, turun ke basis-basis melanjutkan kerja perubahan, sambil terus berani mengatakan yang benar!” (P4).

Sikap positif yang disampaikan oleh Grace pada pidato politiknya, berupaya membangun idealisme ideologi sikap positif partai dengan kalimat penguat seperti: “kader PSI justru harus meninggikan MUTU. Kemudian dikuatkan dengan kalimat: “Meningkatkan kualitas... dst, dikuatkan dengan 6 klausa yang bersifat menguatkan klausa sebelumnya.

Secara implisit dari pernyataan tersebut, bahwa ada parpol yang melakukan yang tidak semestinya seperti: “Mereka memainkan POLITIK RENDAHAN” hal tersebut bermakna partai politik memainkan POLITIK RENDAHAN, kemudian :Kader Partai PSI justru harus meninggikan MUTU”.

b. Ideologi Kesetaraan Gender

Emansipasi kesetaraan gender sebagai ideologi sebagai upaya memperjuangkan kesetaraan gender secara langsung maupun tersirat. Ideologi ketua partai PSI teridentifikasi sebagai perasaan ketua partai atau misi Partai yang keduanya melekat menjadi satu. Sehingga sulit memisahkan antara keinginan dan misi partai politik PSI. Sikap partai untuk memperjuangkan gender terungkap pada klausa:

Klausa ideologi kesetaraan gender berikut:

- a) Kita tidak sedang menuntut agar perempuan diperlakukan lebih. (p4)
- b) Kita tidak ingin laki-laki lebih rendah dari perempuan. TIDAK! (p4)
- c) Kita hanya ingin semua manusia diperlakukan sama. (p4)

Wujud kesetaraan gender sebagai Ideologi Parpol PSI, tanpa disadari ada paradoks makna kesetaraan gender seharusnya persamaan hak dan kesempatan dalam berbagai hal. Tetapi makna yang muncul adalah paradoks makna pada kalimat a) : Kita tidak sedang menuntut *agar perempuan diperlakukan lebih. (p4)*, tetapi sesungguhnya mereka sedang menuntut agar setara.

Begitu pula dengan kalimat kedua b) Kita tidak ingin laki-laki lebih rendah dari perempuan. TIDAK! (p4) Pada kalimat kedua ada dua lexis negatif yang apabila disandingkan akan bermakna positif, pada lexis tidak ingin, ditegaskan dengan lexis TIDAK. Sehingga makna yang muncul adalah partai PSI ingin laki-laki lebih rendah dari perempuan. Pada kalimat c) lebih netral maknanya.

c. Ideologi Perjuangan Upah Perempuan

Memperjuangkan upah minimum bagi perempuan, sikap parati politik PSI dalam memperjuangkan dari sisi upah perempuan. Ketua Parpol PSI menyampaikan melalui pidato politik sebagai kritisi atas realitas sosial, lihat pada klausa berikut:

- a) Tidak ingin adik perempuan kita mendapat upah lebih rendah dari koleganya yang laki-laki. (p4)
- b) Kita percaya bahwa semua orang harus diperlakukan SETARA. (p4)
- c) Kita ingin laki-laki atau perempuan-ada kaitannya dengan kita atau tidak (p4) dikuatkan dengan: SAMA-SAMA mendapatkan keadilan.(p4)

Kalimat a) di atas dipilih kalimat yang agak berbeda diksi, pada klausa negative tetapi yang dimaksud adalah positif pada kalimat, a) Tidak ingin adik perempuan kita mendapat upah lebih rendah dari koleganya yang laki-laki. (p4)

Padahal makna yang diharapkan adalah ingin, yang dilanjutkan dengan keterangan, mendapat upah lebih rendah dari koleganya laki-laki. Penggunaan leksikal yang bermakna sama digunakan leksikal: Setara, sama, sama-sama, diperlakukan sama.

d. Ideologi Perjuangan Nasib Perempuan

Disamping memperjuangkan upah minimum bagi perempuan, partai politik PSI memperjuangkan nasib perempuan. lihat pada klausa berikut:

- a) Kita pasti tidak ingin ibu kita disakiti. (p4)
- b) Kita pasti tidak rela kakak perempuan kita dilecehkan. (p4)

Memang ada benar siapaun tidak ingin Ibunya disakiti dan Tidak rela Kakak perempuannya dilecehkan, diungkapkan pada kalimat a) Kita pasti tidak ingin ibu kita disakiti. (p4), Begitu pada kalimat b) Kita pasti tidak rela kakak perempuan kita dilecehkan. (p4)

2. Sikap Mebanggakan Perempuan

Sikap positif, memperjuangkan upah, memperjuangkan nasib perempuan, kesetaraan gender, berikutnya Ketua Partai PSI membanggakan perempuan teridentifikasi sebagai sikapnya yang euphoria dengan keberhasilan kaum perempuan. a) Kini perempuan Indonesia mencatat sejumlah kemajuan. (P5), b) Perempuan Indonesia kini tampil memegang berbagai posisi terpenting di negeri ini. (P5), c) Presiden Jokowi yang memberi kepercayaan kepada perempuan. (P5)

Hal itu dikuatkan dengan klausa: d) Sri Mulyani dipercaya mengawal anggaran negara. e) Menteri Luar Negeri ditunjuk Ibu Retno Marsudi, f) Ibu Susi Pudjiastuti menjadi Menteri Kelautan, g) ada Ibu Rini Soemarno Menteri BUMN. h) Di Surabaya, perempuan bernama Risma mempercantik kota. Dua pekan terakhir, “Sakura” Surabaya, bunga Tabebuaya yang berwarna jambon, mekar dan berguguran, membuat kota ini begitu cantik. Membuat hati kita hangat dan bahagia.(p5). Sikap Ketua Partai PSI begitu membanggakan kaum perempuan yang menjabat di Kementerian dan Walikota seta Gubernur Surabaya, ditandai dengan bentuk verba seperti: dipercaya,ditunjuk,menjadi, mempercantik kota. Kalimat itu ditutup dengan kalimat: Dua pekan terakhir, “Sakura” Surabaya, bunga Tabebuaya yang berwarna jambon, mekar dan berguguran, membuat kota ini begitu cantik. Membuat hati kita hangat dan bahagia.(p5)

a. Sikap Melawan Hoax

Berita hoax atau informasi bohong sebagai sikap negatif yang disebar melalui media sosial semakin mewabah, hal itu itu ditunjukkan oleh partai PSI teridentifikasi sebagai perasaan sikap negatif yang harus dilawan, diungkap pada kalimat: P2/

- a) REKAYASA ketersinggungan yang sebetulnya tak lebih dari cara kotor untuk menyingkirkan lawan politik sambil menempatkan diri sebagai pahlawan pembela kelompok, yang pada akhirnya itu semua tak lebih dari sebuah cara kotor meraih kekuasaan. Begitulah rasa ketersinggungan DIREKAYASA. Begitulah cara politik kebencian bekerja. (p2)
- b) Hasutan kebencian ini tersebar melalui sosial media dalam bentuk HOAX. Informasi palsu yang sengaja dibuat menyerupai kebenaran. Hoax yang merajalela akan menenggelamkan AKAL SEHAT. Memperkuat POLITIK IDENTITAS, POLITIK PERKAUMAN. Itulah ancaman terbesar bagi persatuan kita hari ini.(p2)

Sikap melawan hoax dilakukan dengan beberapa diksi yang dipilih yaitu: REKAYASA ketersinggungan,cara kotor,sebuah cara kotor meraih kekuasaan.ketersinggungan DIREKAYASA. cara politik kebencian bekerja. Hasutan kebencian ini tersebar (p2)Diksi itu memiliki makna yang cukup membuat pendengar terpengaruh sehingga melawan hoax, yang ditutup dengan kalimat penutup yang baik yaitu:“Memperkuat POLITIK IDENTITAS, POLITIK PERKAUMAN. Itulah ancaman terbesar bagi persatuan kita hari ini.”(p2)

b. Sikap Gaul

Menarik pemilih pemula sebagai konstituen tentu harus memilih diksi yang dekat dengan remaja, sehingga pemilih pemula berasumsi idealism yang dibangun sesuai dengan gejala kawula muda. Hal itu, digunakan oleh Ketua Partai PSI dengan menggunakan istilah Bro dan Sis yang merupakan akronim Brother dan sister bermakna saudara laki-laki dan saudari perempuan. Leksis bro dan sis disebut sebanyak 8 intersitas seperti pada kalimat:

- a) Bro and Sis di Surabaya,
- b) Bro and Sis yang saya hormati,
- c) Bro and Sis .
keadilan, Bro and Sis semua,

TEMUAN

a. Kritik kepada Poligami

Kritisi yang fenomenal dilontarkan oleh Ketua Partai PSI dalam pidato politik yang berseberangan dengan paham agama Islam yang menurut pandangan partai PSI tidak adil bagi perempuan disampaikan dengan kalimat:

- a) Apakah Bro and Sis rela jika kakak atau adik Bro and Sis dimadu?
- b) Apakah Bro and Sis rela jika anak Bro and Sis menjadi istri kedua atau ketiga?
Tidak, kita pasti tidak rela!

Hal itu diperkuat dengan kalimat: c) Riset LBH APIK tentang poligami menyimpulkan bahwa pada umumnya, praktik poligami menyebabkan ketidakadilan, d) perempuan yang disakiti dan anak yang ditelantarkan. Karena itu, e) PSI tidak akan pernah mendukung poligami. Hal itu dikuatkan dengan kalimat: F) Tak akan ada kader, pengurus, dan anggota legislatif dari partai ini yang boleh mempraktikkan poligami. Apakah kalian akan rela jika ibu kalian diduakan?(p6)

b. Sikap Pro Kebijakan Pemerintah

Partai politik PSI menunjukkan sikap propemerintah dan mendukung semua kebijakan pemerintah hal itu diungkapkan dengan kalimat:

- a) Kini perempuan Indonesia mencatat sejumlah kemajuan.
- b) Perempuan Indonesia kini tampil memegang berbagai posisi terpenting di negeri ini.
- c) Beruntung kita memiliki Presiden Jokowi yang memberi kepercayaan kepada perempuan.

Ungkapan kebanggan atas kebijakan pemerintah dipertegas dengan banyak pejabat kementerian berjenis kelamin perempuan seperti: a) Sri Mulyani dipercaya mengawal anggaran negara. b) Menteri Luar Negeri ditunjuk Ibu Retno Marsudi, c) Ibu Susi Pudjiastuti menjadi Menteri Kelautan, d) ada Ibu Rini Soemarno Menteri BUMN. dan e) Di Surabaya, perempuan bernama Risma mempercantik kota.

c. Sikap Pro-Islam Moderat dan Nasionalis

Partai politik PSI mendukung aliran Islam Moderat hal itu disampaikan pada pidtonya yang diungkapkan dengan: a) Surabaya-Jawa Timur, bagi PSI adalah istimewa. b) Dari Jawa Timur lahir tokoh bangsa, kampiun Islam moderat, seorang laki-laki monogami: Presiden Abdurrahman Wahid.(p7) c) Dari tempat ini, selain Ibu Risma, lahir pemimpin daerah terbaik Indonesia, d) Ibu Khofifah Indar Parawansa dan wakilnya, Emil Dardak yang kami, d) kota ini terasa semakin penting karena inilah BENTENG ISLAM MODERAT dan KAUM NASIONALIS. Inilah daerah di mana politik akal sehat mempunyai akar yang kuat. Dari Surabaya, dari Jawa Timur, kita akan memulai perjuangan penting. Mewujudkan Indonesi-menjadi tanah di mana perempuan diperlakukan setara. Negeri di mana semua orang, tanpa memandang suku dan agama, bisa hidup berdampingan, bekerjasama membangun Indonesia menjadi negara yang modern dan kuat!

SIMPULAN

Hasil analisis teks pidato politik ketua partai politik perempuan yaitu: data diperoleh *engagement attitude*, dan *graduasi*, pengungkapan sikap (*attitude*) lebih besar dibanding *engagement* dan *graduasi* dapat disimpulkan atas ideologi dan sikap partai politik PSI seperti: 1. Ideologi Partai Politik, a. Ideologi Sikap Positif Partai PSI Menunjukkan eksistensi partai politik dengan sikap positif. b. Ideologi Kesetaraan Gender, Emansipasi kesetaraan gender sebagai ideologi sebagai upaya memperjuangkan kesetaraan gender secara langsung maupun tersirat. c. Ideologi Perjuangan Upah Perempuan, Memperjuangkan upah minimum bagi perempuan, sikap partai politik PSI dalam memperjuangkan dari sisi upah perempuan. d. Ideologi Perjuangan Nasib Perempuan, Di samping memperjuangkan upah minimum bagi perempuan, partai politik PSI memperjuangkan nasib perempuan. 2. Sikap Membanggakan Perempuan, a) Sikap positif, memperjuangkan upah, memperjuangkan nasib perempuan, kesetaraan gender, berikutnya Ketua Partai PSI membanggakan perempuan teridentifikasi sebagai sikapnya yang euphoria dengan keberhasilan kaum perempuan. b. Sikap melawan *hoax*, berita *hoax* atau informasi bohong harus dilawan, c. Sikap Gaul, menarik pemilih pemula sebagai konstituen tentu

harus memilih diksi yang dekat dengan remaja, sehingga pemilih pemula berasumsi idealism yang dibangun sesuai dengan gejolak kawula muda. Temuan, a. Kritik kepada Poligami, b. Sikap Pro Kebijakan Pemerintah, c. Sikap Pro-Islam Moderat dan Nasionalis

DAFTAR PUSTAKA

- Berg, Bruce L. 1989, *Qualitative Research Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2001. Analisis Teks. Malang: LkiS.
- Fairlough, Norman. 2003. *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan dan Ideologi*. THE MESSENGER, Volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011 35
- Halliday, M.A.K. 1994. Introduction to Functional Grammar. London: Arnold.
- <https://psi.id/berita/2018/12/11/keadilan-untuk-semua-keadilan-untuk-perempuan-indonesia/> diakses tanggal 12 September 2019.
- <https://psi.id/berita/2019/01/11/politik-akal-sehat-politik-kaum-muda/> diakses tanggal 12 September 2019.
- <https://www.youtube.com/watch?v=P557iDoreSg> diakses tanggal 12 September 2019.
- <https://nasional.tempo.co/read/1184706/psi-dan-kritik-kepada-partai-nasionalis-pendukung-perda-syariah/full&view=ok> diakses tanggal 12 September 2019.
- Martin, J.R.. (1992). ENGLISH TEXT System and Structure. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Martin, J.R and Rose, David. 2003. Working With Discourse: Meaning Beyond the Clause. London: Continuum.
- Miles, M. B dan Huberman, A. M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI PRESS
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ratna ,Nyoman Kutha. 2006. Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya .Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sinar, Tengku Silvana, 2010. "Upaya penelitian dalam merawat Kearifan Lokal." Harian Analisa Medan. 7 Februari 2010.
- Spradley, James P. 1980. Doing Participants Observation. Participants Observation. New York: Holt Rinehart and Winston.